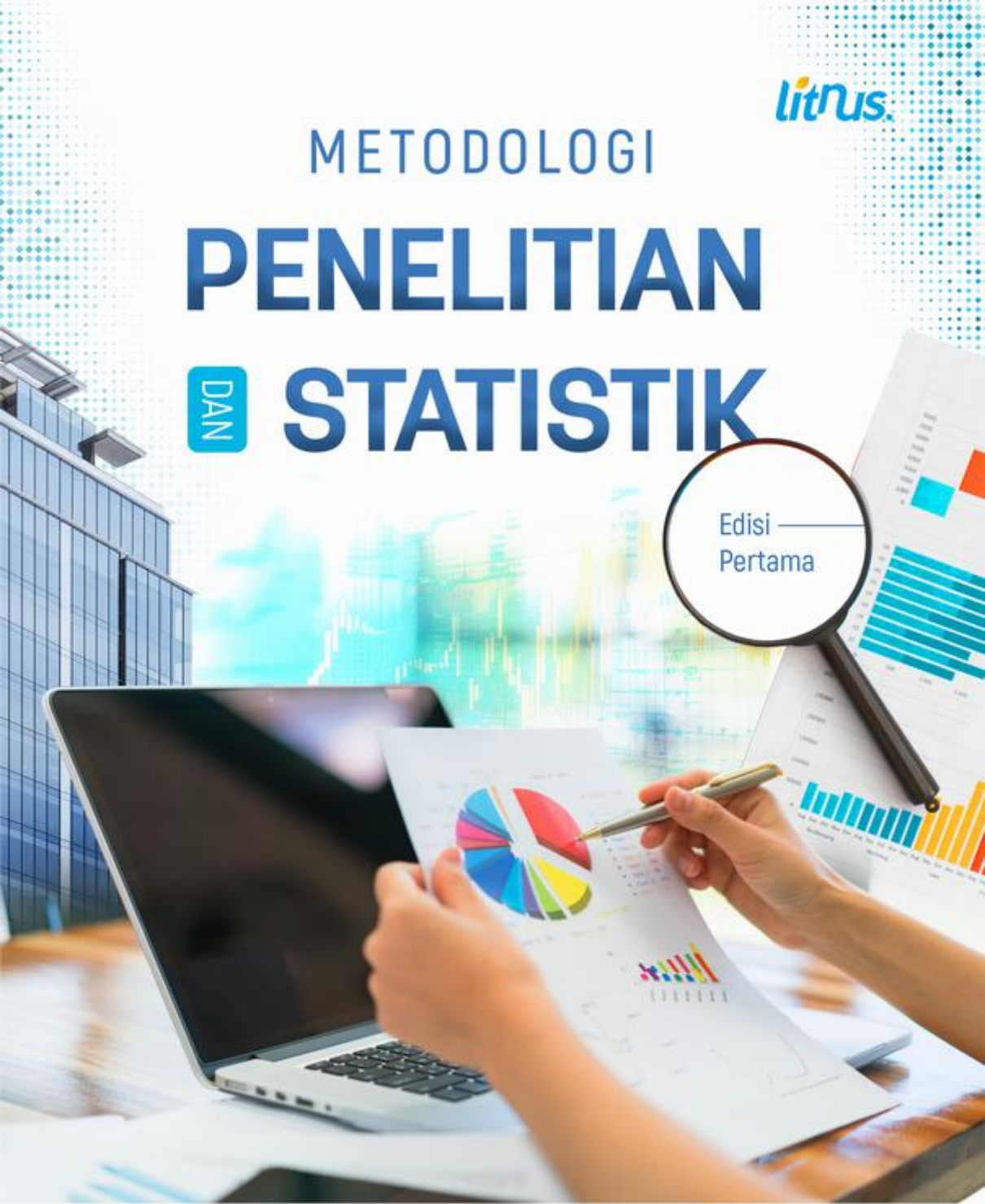


METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK



Edisi
Pertama



Pudentiana Rr RE, S.Pd., M.KM. | Erwin, M.Kes. | Nurhayati, SST., M.Kes.
Dr. Masita, SST., MPH. | Dr. Tri Riana Lestari, S.KM., M.Kes.
Dr. Sudiyati, SST., M.Kes. | Siti Rahmadani Nasution, SST., M.Kes.
Indrayati Fadjeri, S.SiT., M.Kes. | Ngatemi, S.SiT., M.KM.
Dr.Devi Azriani, SST., M.Keb. | Agusni Karma, SKM., M.Si.

METODOLOGI

PENELITIAN

DAN STATISTIK

Edisi Pertama

Pudentiana Rr RE, S.Pd., M.KM. | Erwin, M.Kes. | Nurhayati, SST., M.Kes.
Dr. Masita, SST., MPH. | Dr. Tri Riana Lestari, S.KM., M.Kes.
Dr. Sudiyati, SST., M.Kes. | Siti Rahmadani Nasution, SST., M.Kes.
Indrayati Fadjeri, S.SiT., M.Kes. | Ngatemi, S.SiT., M.KM.
Dr. Devi Azriani, SST., M.Keb. | Agusni Karma, SKM., M.Si.

 Penerbit

METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK EDISI PERTAMA

Penyusun : Pudentiana Rr RE., S.Pd., M.KM
Erwin, M.Kes
Nurhayati, SST., M.Kes
Dr. Masita, SST., MPH
Dr. Tri Riana Lestari, S.KM, M.Kes
Dr. Sudiyati, SST., M.Kes
Siti Rahmadani Nasution, SST., M.Kes
Indrayati Fadjeri, S.SiT., M.Kes
Ngatemi, S.SiT., M.KM
Dr. Devi Azriani, SST., M.Keb
Agusni Karma, SKM., MSi

ISBN : 978-623-127-910-1

Copyright ©April 2026
Ukuran: 15,5x23 cm; hlm: viii + 160

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.
--

Desainer sampul : Noufal Fahriza
Penata isi : Bas

Cetakan I: April 2026

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
CV. Literasi Nusantara Abadi
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: penerbitlitnus@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan berkah dan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Referensi yang disusun oleh Tim Dosen untuk pengkayaan maupun menambah penjelasan dalam proses belajar mengajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik bagi para mahasiswa D-III Kesehatan maupun bagi kelompok jabatan fungsional Dosen dengan memperhatikan karakteristik berdasarkan paradigma baru pembelajaran di Perguruan Tinggi yang berharap pula kiranya memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi bagi para pembaca kalangan umum maupun di lingkungan kampus terpadu secara khusus capaian pembelajaran mahasiswa akan lebih mampu menjelaskan dan mengimplementasikan dari materi dalam buku ini antara lain adalah Pengertian, Tujuan, Implikasi, Latar Belakang Masalah Langkah-Langkah Penelitian, Populasi, Menentukan Ukuran Sampel, Pengumpulan Data, Analisis, Variabel Penelitian, Definisi Operasional berikut mengenali ragam Pengolahan Data. Desain riset yang sesuai dengan kaidah ilmiah sangat krusial karena berfungsi sebagai cetak biru (*blueprint*) yang sistematis untuk memastikan penelitian berjalan terarah, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan sedangkan poin pentingnya yaitu **Menjamin Validitas dan Reliabilitas**: Desain yang tepat memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar menjawab pertanyaan penelitian (valid)

dan hasil penelitian konsisten jika diulang (reliabel), **Sebagai Pedoman Sistematis:** Desain riset memberikan panduan langkah demi langkah—mulai dari metode pengumpulan data hingga analisis—sehingga penelitian berjalan terstruktur dan tidak membingungkan peneliti, **Meningkatkan Kekuatan Ilmiah:** Memilih metode (kuantitatif/kualitatif) yang sesuai dengan kaidah membantu menguji hipotesis dengan lebih akurat, **Efisiensi Sumber Daya:** Desain yang baik membantu peneliti mengatur alokasi sumber daya yang terbatas (waktu, biaya, tenaga) dengan lebih efisien, **Mencegah Bias dan Kesalahan:** Desain yang disusun berdasarkan kaidah membantu meminimalisir kesalahan prosedur yang bisa mengakibatkan hasil penelitian bias atau tidak relevan dan **Mempermudah Publikasi:** Riset yang didasarkan pada metodologi yang benar lebih mudah diterima di jurnal ilmiah bereputasi atau saat disidangkan.

Tanpa desain yang sesuai kaidah, penelitian berisiko menghasilkan kesimpulan yang salah atau tidak bernilai ilmiah dan selama penyusunan buku ini diucapkan terimakasih atas kerjasama berbagai pihak terkait dan apabila masih ada kurangnya kiranya saran atau masukan yang membangun

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	v

BAB 1 PENGERTIAN, TUJUAN, IMPLIKASI DAN LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN **1**

1.1	Pengertian Riset/Penelitian	1
1.2	Kriteria Metode Ilmiah (Notoaatmodjo, 2002)	3
1.3	Langkah-Langkah Umum Metode Ilmiah (Notoaatmodjo, 2002).....	3
1.4	Tujuan Dilakukan Penelitian (Sutrisno Hadi, 2001)	3
1.5	Implikasi Riset.....	3
1.6	Langkah-Langkah Penelitian (Suryabrata, 1989)	4
1.6.1	Identifikasi, Pemilihan dan Perumusan Masalah Penelitian.....	4
1.7	Penelaahan Kepustakaan	5
1.8	Perumusan Hipotesis	5
1.9	Identifikasi, Klasifikasi dan Pendefinisian Variabel	6

BAB 2 **9**

2.1	Latar Belakang Masalah.....	9
2.2	Rumusan Masalah.....	9
2.3	Tujuan Penelitian	10
2.4	Kegunaan Penelitian	10
2.5	Metode Kajian	10
2.6	Definisi Istilah	11
2.7	Daftar Rujukan.....	11

BAB 3 **POPULASI DAN SAMPEL** **13**

3.1	Pengertian Populasi dan Sampel.....	13
3.2	Teknik Penarikan Sampel	15
3.2.1	Tipe Sampling.....	15
3.2.2	Prosedur Penarikan Sampel	23
3.2.3	Menentukan Ukuran Sampel	24
3.3	Variabel dan Hipotesis Penelitian	24
3.3.1	Pengertian Variabel.....	24
3.3.2	Macam-macam Variabel.....	25
3.3.2.1	Berikut adalah macam-macam variabel dan bisa dibedakan menjadi :.....	25
3.4	Pengertian Hipotesis	27
3.5	Macam-macam Hipotesis.....	27
3.6	Pengolahan Data (Pengenalan SPSS).....	28
3.6.1	Tujuan Pengolahan Data :.....	28
3.7	Pengenalan SPSS	29
3.7.1	Pengenalan SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution</i>)	29
3.8	Pengolahan Data	30

BAB 4 METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN 33

4.1 Metode Pengumpulan Data..... 33
4.2 Metode Analisis Data..... 34
 4.2.1 Data, Statistik, dan Penelitian 34
4.3 Skala Pengukuran Data..... 35

BAB 5 VARIABEL DAN DATA 37

5.1 Pengertian Variabel Dan Data..... 37
 5.1.1 Pengertian Variabel :..... 37
5.2 Pengertian Data :..... 39

BAB 6 MENENTUKAN UKURAN SAMPEL 73

6.1 Koefesien Korelasi 74
6.2 Signifikansi 75
6.3 Interpretasi Korelasi..... 76
6.4 Koefesien Determinasi..... 77
6.5 Contoh Pada SPSS 17..... 79
6.6 Simulasi Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS 80
 6.6.1 Deskripsi Objek Penelitian 80
6.7 Analisis Data..... 81

Daftar Pustaka 159



BAB 1

PENGERTIAN, TUJUAN, IMPLIKASI DAN LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1.1 Pengertian Riset/ Penelitian

Riset berasal dari bahasa Inggris, *research*, menurut *The Advanced Learner's Dictionary of Current English* (1961) ialah penyelidikan atau pencarian yang seksama untuk memperoleh fakta baru dalam cabang ilmu pengetahuan. Menurut Fellin, Tripodi dan Meyer (1969) riset adalah suatu cara sistematis untuk maksud meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan yang dapat disampaikan (dikomunikasikan) dan diuji (diverifikasi) oleh peneliti lain.

Ciri-ciri riset adalah sebagai berikut, yaitu bahwa riset: (Abisujak, 1981)

1. Dilakukan dengan cara-cara yang sistematis dan seksama.
2. Bertujuan meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan (menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan)
3. Dilakukan melalui pencarian fakta yang nyata
4. Dapat disampaikan (dikomunikasikan) oleh peneliti lain
5. Dapat diuji kebenarannya (diverifikasi) oleh peneliti lain

Dalam bahasa Indonesia, padanan kata riset sering digunakan istilah “penelitian.” Penelitian didefinisikan sebagai: “*Suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, dan usaha-usaha itu dilakukan dengan metode ilmiah*” (Sutrisno Hadi, 2001).

Pelajaran yang membicarakan metode-metode ilmiah mengenai penelitian disebut metode penelitian atau *research methodology*.

Metode ilmiah pertama kali dikenalkan oleh John Dewey untuk memecahkan masalah. John Dewey di dalam bukunya ***How We Think (1910)*** mengatakan bahwa langkah-langkah pemecahan suatu masalah adalah sebagai berikut:

1. Merasakan adanya suatu masalah atau kesulitan, dan masalah atau kesulitan ini mendorong perlunya pemecahan
2. Merumuskan dan atau membatasi masalah/kesulitan tersebut. Di dalam hal ini diperlukan observasi untuk mengumpulkan fakta yang berhubungan dengan masalah itu
3. Mencoba mengajukan pemecahan masalah/ kesulitan tersebut dalam bentuk hipotesis-hipotesis. Hipotesis-hipotesis ini adalah merupakan pernyataan yang didasarkan pada suatu pemikiran atau generalisasi untuk menjelaskan fakta tentang penyebab masalah tersebut
4. Merumuskan alasan-alasan dan akibat dari hipotesis yang dirumuskan secara deduktif
5. Menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan, dengan berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan melalui penyelidikan atau penelitian. Hasil penelitian ini bisa menguatkan hipotesis dalam arti hipotesis diterima, dan dapat pula memperlemah hipotesis, dalam arti hipotesis ditolak. Dari langkah terakhir ini selanjutnya dapat dirumuskan pemecahan masalah yang telah dirumuskan tersebut.



BAB 2

2.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian atau gambaran umum yang dapat diperoleh dari koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Gambaran umum ini dapat bersifat mendukung atau menunjang pendapat peneliti atau pun bersifat tidak mendukung atau menolak harapan peneliti. Selain itu juga dipaparkan uraian pemantapan terhadap pemahaman masalah, misalnya mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting, dan perlu ditelaah

2.2 Rumusan Masalah

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, yang mencakup aspek yang dikaji, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan teori yang melandasi kajian. Pembahasan ini hanya berisi uraian yang memang relevan dengan masalah yang akan dikaji serta disajikan secara sistematis dan terpadu.

Selanjutnya dituliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui

telaah pustaka (dalam bentuk kalimat tanya), yang memuat variabel/ hubungan antarvariabel yang akan dikaji. Kata tanya yang digunakan berupa apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa, dan sebagainya bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

2.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dari kegiatan kajian kepustakaan yang dilakukan, berupa keinginan realistis peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan kajian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sebagai contoh adalah mengkaji kehidupan orang-orang yang terkenal dalam suatu bidang studi untuk mengetahui pengalaman-pengalaman mereka, bagaimana usaha mereka untuk meneliti dan menemukan apa yang sekarang dianggap sebagai hal yang biasa saja.

2.4 Kegunaan Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dari kegiatan kajian kepustakaan yang dilakukan, berupa keinginan realistis peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan kajian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sebagai contoh adalah mengkaji kehidupan orang-orang yang terkenal dalam suatu bidang studi untuk mengetahui pengalaman-pengalaman mereka, bagaimana usaha mereka untuk meneliti dan menemukan apa yang sekarang dianggap sebagai hal yang biasa saja.

2.5 Metode Kajian

Metode kajian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dapat dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dan variabel yang terdapat dalam judul kajian. Analisis masalah menghasilkan



BAB 3

POPULASI DAN SAMPEL

3.1 Pengertian Populasi dan Sampel

Kata populasi (*population/universe*) dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Populasi dalam statistika tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi juga binatang atau apa saja yang menjadi perhatian. Misalnya populasi bank swasta di Indonesia, tanaman, rumah, alat-alat perkantoran, dan jenis pekerjaan.

Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi. Ukuran populasi ada dua:

1. Populasi terhingga (*finite population*), yaitu ukuran populasi yang berapa pun besarnya tetapi masih bisa dihitung (*countable*). Misalnya populasi pegawai suatu perusahaan;
2. Populasi tak terhingga (*infinite population*), yaitu ukuran populasi yang sudah sedemikian besarnya sehingga sudah tidak bisa dihitung (*uncountable*). Misalnya populasi tanaman anggrek di dunia.

Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menarik kesimpulan. Bila kita dapat mengobservasi keseluruhan individu anggota

populasi, kita akan mendapatkan besaran yang menyatakan karakteristik populasi yang sebenarnya; dalam statistika disebut parameter. Dengan demikian parameter adalah suatu nilai yang menggambarkan ciri/karakteristik populasi. Parameter merupakan suatu nilai yang stabil karena diperoleh dari observasi terhadap seluruh anggota populasi. Biasanya dilambangkan dengan huruf-huruf Yunani. Misalnya: Rata-rata populasi dilambangkan dengan μ (baca: myu). Jika kita mengamati seluruh populasi berarti kita melakukan sensus.

Dari beberapa literature atau pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pengertian populasi tidak hanya berkenaan dengan "siapa" tetapi juga berkenaan dengan apa. Istilah elemen, unit elementer, unit penelitian, atau unit analisis yang terdapat pada batasan populasi di atas merujuk pada "siapa" yang akan diteliti atau unit di mana pengukuran dan inferensi akan dilakukan (individu, kelompok, atau organisasi), sedang penggunaan kata karakteristik merujuk pada "apa" yang akan diteliti. "Apa" yang diteliti tidak hanya merujuk pada isi, yaitu "data apa" tetapi juga merujuk pada cakupan (*scope*) dan juga waktu.

Sementara sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Kerja statistik melalui sampel dimungkinkan dengan alasan: keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri sampel disebut statistik. Sampel diharapkan bisa mewakili populasi, karena itu sampel dibagi dua, yaitu sampel representatif dan sampel nonrepresentatif. Sampel representatif adalah sampel yang bisa mewakili keadaan populasinya, dan sampel nonrepresentatif adalah sampel yang tidak dapat mewakili populasinya. Dengan demikian sebagai penduga parameter ada dua kemungkinan nilai statistik yang diperoleh, yaitu persis sama dengan parameternya atau tidak sama (lebih besar atau lebih kecil). Statistik sering



BAB 4

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

4.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Ciri-ciri pengamatan dalam rangka pengumpulan data, yakni :

- a. Memiliki arah yang khusus
- b. Sistematis
- c. Bersifat kuantitatif
- d. Melakukan pencatatan segera (pada waktu observasi berlangsung).
menuntut keahlian

2. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket kemudian disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab yang diselidiki), terutama

pada penelitian survai. Tujuan dilakukan angket atau kuesioner, adalah :

- a. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
 - b. Untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara
3. Metode Wawancara
- Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-ke-terangan

4.2 Metode Analisis Data

4.2.1 Data, Statistik, dan Penelitian

Menurut M. Nasir (1985:405) data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti, makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu :

1. Pemeriksaan data (*editing*) adalah memilih/menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal. Langkah persiapan dilakukan dalam rangka merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal melakukan pengolahan lanjutan atau menganalisis.
2. Pembuatan kode adalah melakukan pembuatan kode terhadap data yang sudah diedit sebagai usaha untuk menyederhanakan data
3. Langkah penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Pemilihan terhadap rumus yang digunakan kadang-kadang disesuaikan dengan jenis data tetapi ada kalanya peneliti menentukan pendekatan/rumus kemudian data yang ada diubah, disesuaikan dengan rumus yang sudah dipilih. Secara umum statistik dapat membantu dalam :

1. Menghitung nilai tengah data.
Dengan menghitung nilai tengah data (mean, median, modus) kita bisa mengetahui kecenderungan dari data tersebut. Hasil dari nilai statistik ini sering terlihat aneh jika dibandingkan dengan yang terdapat dalam dunia nyata.
2. Mengetahui sebaran atau distribusi data.
Distribusi data umumnya mengikuti distribusi normal yang berbentuk lonceng. Kebanyakan data berkelompok di bagian tengah, dan berangsur-angsur berkurang ke bagian tepinya. Makin jauh dari titik tengah berarti makin besar deviasi atau penyimpangannya. Dari sini dapat dihitung penyimpangan rata-rata atau penyimpangan bakunya.
3. Mengetahui hubungan antara suatu data dengan data lain.
Dalam mengetahui hubungan-hubungan ini statistik sangat membantu untuk menghitung besar dan sifat dari hubungan itu. Hubungan ini biasa dikenal dengan korelasi dan regresi. Untuk mendapatkan koefisien korelasi atau regresi kita bisa dilakukan dengan bantuan komputer.
4. Mengetahui sejauh mana data sesuai atau menyimpang dengan standar.
Pada umumnya alam mengikuti aturan-aturan tertentu. Salah satunya adalah distribusi normal. Sebagian besar kejadian dialam mengikuti distribusi normal. Kurva normal yang ditemukan oleh Karl Fredrich Gauss menunjukkan bahwa jumlah terbanyak adalah yang mengitari angka rata-rata berkelompok di bagian tengah dan ke sebelah kanan dan kirinya semakin menipis sehingga jika digambarkan akan membentuk lonceng yang simetris.

4.3 Skala Pengukuran Data

Kesesuaian antara macam data dengan metode analisis statistiknya didasarkan pada skala pengukuran datanya. Berdasarkan skala pengukurannya, data dibedakan menjadi 4 macam, yaitu :



BAB 5

VARIABEL DAN DATA

5.1 Pengertian Variabel Dan Data

5.1.1 Pengertian Variabel :

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007)

Secara Teoritis, para ahli telah mendefinisikan Variabel sebagai berikut :

1. Hatch & Farhady (1981)
Variabel didefinisikan sebagai Atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.
2. Kerlinger (1973)
 - a. Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari misalnya : tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, statussocial, jeniskelamin, golongangaji, produktifitaskerja, dll

- b. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian, Variabel itu merupakan suatu yang bervariasi
3. Bhisma Murti (1996)

Didefinisikan sebagai fenomena sebagai fenomena yang mempunyai Variasi nilai.

Variasi nilai itu bisa diukur secara kualitatif atau kuantitatif
4. Dr. Ahmad Watik Pratiknya (2007)

Variabel adalah Konsep yang mempunyai variabilitas sedangkan Konsep adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena tertentu. Konsep yang berupa apa pun, asal mempunyai ciri yang bervariasi, maka dapat disebut sebagai variable.

Dengan demikian, variable dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bervariasi.
5. Dr. Soekidjo Notoatmodjo (2002)
 - a. Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain
 - b. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu misalnya : umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dsb.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat saya rumuskan definisi Variabel Penelitian adalah :

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.



BAB 6

MENENTUKAN UKURAN SAMPEL

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam *statistik bivariat* yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Diantara sekian banyak teknik-teknik pengukuran asosiasi, terdapat dua teknik korelasi yang sangat populer sampai sekarang, yaitu Korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Rank Spearman.

Selain kedua teknik tersebut, terdapat pula teknik-teknik korelasi lain, seperti Kendal, Chi-Square, Phi Coefficient, Goodman-Kruskal, Somer, dan Wilson.

Pengukuran asosiasi mengenai nilai numerik untuk mengetahui tingkatan asosiasi atau kekuatan hubungan antara variabel. Dua variabel dikatakan berasosiasi jika perilaku variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Jika tidak terjadi pengaruh, maka kedua variabel tersebut disebut independen. Korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala-skala tertentu, misalnya **Pearson data harus berskala interval atau rasio; Spearman dan Kendal menggunakan skala ordinal; Chi Square**

menggunakan data nominal. Kuat lemah hubungan diukur diantara jarak (range) 0 sampai dengan 1. Korelasi mempunyai kemungkinan pengujian hipotesis dua arah (*two tailed*). Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif; sebaliknya jika nilai koefisien korelasi negatif, korelasi disebut tidak searah. Yang dimaksud dengan koefisien korelasi ialah suatu pengukuran statistik kovariansi atau asosiasi antara dua variabel. Jika koefisien korelasi ditemukan tidak sama dengan nol (0), maka terdapat ketergantungan antara dua variabel tersebut. Jika koefisien korelasi ditemukan +1. maka hubungan tersebut disebut sebagai korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan kemiringan (slope) positif. Jika koefisien korelasi ditemukan -1. maka hubungan tersebut disebut sebagai korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan kemiringan (slope) negatif.

Dalam korelasi sempurna tidak diperlukan lagi pengujian hipotesis, karena kedua variabel mempunyai hubungan linear yang sempurna. Artinya variabel X mempengaruhi variabel Y secara sempurna. Jika korelasi sama dengan nol (0), maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Dalam korelasi sebenarnya tidak dikenal istilah variabel bebas dan variabel tergantung. Biasanya dalam penghitungan digunakan simbol X untuk variabel pertama dan Y untuk variabel kedua. Dalam contoh hubungan antara variabel remunerasi dengan kepuasan kerja, maka variabel remunerasi merupakan variabel X dan kepuasan kerja merupakan variabel Y.

6.1 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Cohran, W.G., 1979, *Sampling Technique*. Third Edition. New York : John Wiley & Sons.
- David M. Levine, David Stephan, Timothy C. Krehbiel & Mark L. Berensen, 2002, *Statistic for Managers Third Edition*, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Deming, W.E., 1950, *Some Theory of Sampling*. New York: John Willey & Sons.
- James H. McMillan & Sally Schumacher. 2001. *Research In Education a Conceptual Introduction*. 5th Edition. New York: Addison Wesley Longmen Inc.
- Meleong, Lexy J., 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Noeng Muhajir. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Raka Serasin.
- Prijana, 2005. *Metode Sampling Terapan*. Bandung: Humaniora

Singarimbun, Masri dkk. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES & Anggota IKAPI.

Slamet, Yulius. 2008. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Surakarta : UNS press

Buku :

Encyclopedia Britanica EB.com (____) Phenomenon, Di Akses di <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/455614/phenomenon>

Merriam Webster Dictionary.com (____) Phenemenon. Diakses di <http://dictionary.reference.com/browse/phenomenon>

Free Encyclopedia.(____) Scientific Methode. Wikipedia Di akses di http://en.wikipedia.org/wiki/Scientific_method



METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK

Edisi Pertama

Buku referensi metodologi penelitian dan statistik edisi perdana ini merupakan sumbangsih bagi bangsa untuk semakin memperkaya wawasan pembaca dan apabila diringkaskan padat dan jelas garis besar isi buku atau karya beberapa Dosen di salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah ini tanpa menghilangkan inti / esensi buku kiranya dapat menggugah minat pembaca serta memberikan pemahaman cepat alur dari awal hingga akhir buku ini yang dikemas mencakup studi sistematis mengenai prinsip, kerangka teori, dan pendekatan yang mendasari pemilihan metode dalam penelitian, menjawab "mengapa" metode tertentu digunakan. Ini mencakup pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif, atau campuran (mixed methods) untuk memperoleh data ilmiah yang valid. Komponen utama dan jenis metodologi penelitian yang dirangkum dari beberapa sumber untuk acuan dalam menyusun sebuah proposal maupun laporan kegiatan penelitian. Bagian metodologi biasanya mencakup: desain penelitian: kerangka kerja yang dipilih, lokasi dan subjek, tempat dan responden/objek penelitian. teknik pengumpulan data: metode seperti wawancara, observasi, atau kuesioner serta teknik analisis data meliputi cara data diolah sedangkan jenis-jenis metodologi kuantitatif menggunakan data berupa angka dan analisis statistik, fokusnya pada pengukuran, generalisasi, dan uji hipotesis berbeda dengan metodologi kualitatif karena menggunakan data non-numerik (kata-kata, deskripsi) untuk memahami makna, pengalaman, atau fenomena sosial secara mendalam dan metode campuran (Mixed Methods) yaitu kombinasi kualitatif dan kuantitatif untuk saling mendukung satu sama lain di dalam suatu kegiatan penelitian. Perbedaan Metodologi berbanding Metode bahwasanya Metodologi adalah Ilmu atau studi tentang metode, teoritis sedangkan Metode merupakan teknik atau alat spesifik untuk mengumpulkan/menganalisis data (contoh: kuesioner, Wawancara).

litnus.

Penerbit



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📧 @litnuspenerbit
📧 literasinusantara_
☎ 085755971589

Pendidikan +17

ISBN 978-623-127-910-1



9 786231 279101